



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2026

Halaman: 10



Poros Utama

■ PSIM Yogyakarta Pertahankan Franco Ramos untuk Lini Belakang

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta akhirnya mengakhiri spekulasi mengenai masa depan Franco Ramos Mingo. Bek tengah asal Argentina itu dipastikan tetap menjadi bagian Laskar Mataram untuk menggarungi Super League 2026/2027.

Kepastian tersebut sekaligus menepis rumor yang sempat menyebut Franco akan meninggalkan PSIM pada bursa transfer musim ini. Manajemen memilih mempertahankan pemain berpostur jangkung tersebut setelah tampil konsisten sepanjang musim lalu.

Dengan bertahannya Ramos, PSIM kini telah memiliki delapan pemain asing untuk menghadapi kompetisi musim depan. Sebelumnya, Laskar Mataram sudah lebih dulu mengamankan jasa empat pemain asing musim lalu, yakni Ze Valente, Ezequiel Vidal, Jop van der Aart, dan Yusaku Yamadera. Selain itu, tiga wajah baru juga telah diperkenalkan, yakni bek asal Republik Ceko Ondrej Rudzan, gelandang asal Polandia Adrian Purzycki, serta striker asal Spanyol Adrian Dolman.

Manajer Tim PSIM, Iksan Mahur, mengatakan keputusan mempertahankan Franco diambil berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap performa lini belakang sepanjang musim lalu. "Franco Ramos dipastikan melanjutkan masa bakti bersama PSIM untuk musim 2026/2027. Performa impresif Franco pada musim lalu merupakan dasar tim pelatih dan manajemen untuk tetap menjadikannya poros utama lini belakang sekaligus menjadi kapten tim," ujar Iksan, Selasa (28/7).

Manajemen berharap bek kelahiran 18 September 1997 itu mampu tampil lebih baik pada musim keduanya bersama Laskar Mataram dan menjadi salah satu kunci

keberhasilan pertahanan tim. "Semoga Franco mampu memberikan kontribusi lebih baik pada musim keduanya di PSIM," lambahnya.

Kata Iksan, seluruh komposisi pemain asing merupakan hasil evaluasi bersama pelatih Jean-Paul van Gastel. "Kita secara di belakang masih dengan *background* yang sama dengan musim lalu, di tengah juga Ze ditambah kemarin ada Adrian. Terus di *back* kiri kita punya Rudzan juga yang memang secara kualitas itu yang JP inginkan. Semoga mereka berdua cepat beradaptasi di tim, karena mereka baru pertama kali main di Asia. Itu akan jadi tantangan tersendiri buat mereka," kata Iksan.

Sementara itu, kepastian nasib Franco berbanding terbalik dengan penyerang asal Slovenia, Nermin Haljeta. Hingga kini, manajemen dan tim pelatih masih belum mengambil keputusan terkait masa depannya. Meski demikian, Haljeta tetap mengikuti seluruh agenda pramusim bersama skuad PSIM. Tim pelatih masih memantau kondisi fisik dan kesiapan teknis mantan striker PSM Makassar tersebut sebelum menentukan langkah selanjutnya.

"Nermin Haljeta telah mengikuti proses untuk mengikuti sesi pramusim saat ini. Terkait statusnya, tim pelatih akan terus melakukan evaluasi dan penilaian jelang musim baru bergulir," jelas Iksan.

Iksan menegaskan, Haljeta masih terikat kontrak dengan PSIM sehingga wajib mengikuti seluruh program yang telah disusun tim selama persiapan menuju Super League 2026/2027. "Satu hal yang pasti, Nermin masih terikat kontrak dengan PSIM sehingga wajib menjalankan seluruh program tim untuk menghadapi musim 2026/2027," pungkasnya. (mur)

Performa impresif Franco pada musim lalu merupakan dasar tim pelatih dan manajemen untuk tetap menjadikannya poros utama lini belakang sekaligus menjadi kapten tim.

Haljeta

DOK. PSIM YO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005